



LAPORAN KASUS

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGELOLAAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA Tn. D
DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUksi KRONIS (PPOK)
DI RUANG ALAMANDA RSUD UNGARAN**

**OLEH :
RESTI NUR UMAMMI
080117A053**

**PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2020**

LAPORAN KASUS

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGELOLAAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA Tn. D
DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS (PPOK)
DI RUANG ALAMANDA RSUD UNGARAN**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Ahli Madya Keperawatan

**OLEH :
RESTI NUR UMAMMI
080117A053**

**PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari terbukti karya ilmiah ini hasil karya saya sendiri/plagiarism maka saya bersedia menerima sanksi dari pihak Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Juli 2020

Yang menyatakan



Resti Nur Umammi

NIM.080117A053

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Tn.D Dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) di Ruang Alamanda RSUD Ungaran" telah diperiksa, disetujui dan siap diujikan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juni 2020


Ungaran, 29 Juni 2020

Pembimbing I



Dewi Siyamti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 1.17068.0609.078

Pembimbing II



Ana Puji Astuti, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN 0625067604

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Tn. D dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) di Ruang Alamanda RSUD Ungaran" telah dipertahankan di hadapan penguji pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Juli 2020

Dewi Siyamti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 1.17068.0609.078

Ketua



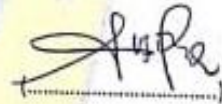
Joyo Minardo, S.Kp, Ns. M.Kes
NIDN. 0612087504

Anggota



Ana Puji Astuti, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN 0625067604

Anggota



Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma Tiga Keperawatan



Ana Puji Astuti, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN 0625067604



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Tn. D Dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) Di Ruang Alamanda RSUD Ungaran” untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
2. Rosalina, S.Kp., M.Kes selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
3. Ana Puji Astuti, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Keperawatan Ngudi Waluyo dan Pembimbing II yang banyak memberi saran dan petunjuk dalam penyusunan laporan kasus ini.
4. Dewi Siyamti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Pembimbing I yang banyak memberi saran dan petunjuk dalam penyusunan laporan kasus ini.
5. Joyo Minardo, S.Kp, Ns. M.kes, selaku penguji yang banyak memberi masukan dalam penyusunan laporan kasus ini.
6. Direktur RSUD Ungaran yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan studi pendahuluan.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
8. Kedua orang tua saya Bapak Ristiyono dan Ibu Juminah yang telah memberikan seluruh dukungan, semangat dan do’a yang selalu diberikan kepada saya.

Sebenarnya tidak ada kata yang pernah pantas untuk diberikan untuk membalas semua yang mereka berikan.

9. Mas Wahyu Widodo yang selalu menemani, memberikan semangat dan dukungan serta doa yang tidak pernah henti kepada saya.
10. Sahabatku Sasa, Dani, Reni, Rosi, Indro, Rio, Handa dan Handi yang selalu memarahi saya ketika sedang malas-malasnya menulis laporan dan yang tidak pernah henti-hentinya mendoakan serta menyemangati dalam perjalanan saya.
11. Seluruh dulur-dulurku “DEKONGESTAN24” yang selalu menjadi motivasiku, terutama Sofi dan Endang. Serta adik tingkat ku Nisa, Wulan, Azizah dan Putri.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan yang sudah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua yang telah membantu penulis dalam mewujudkan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala pendapat saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Ungaran, Juli 2020

Penulis

Universitas Ngudi Waluyo

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2020

Resti Nur Umammi*, Dewi Siyamti, Ana Puji Astuti*****

Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Tn. D Dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) di ruang Alamanda RSUD Ungaran
xiii + 57 halaman + 8 tabel + 2 bagan + 4 lampiran

ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) merupakan salah satu penyakit tidak menular. Penyebab utama PPOK adalah kebiasaan merokok. PPOK sebagai penyakit yang dapat diobati dan dicegah dengan beberpa efek ekstra pulmonal yang memberi kontribusi keparahan penyakit. Tujuan penulisan ini untuk memberikan gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif dengan kasus PPOK.

Metode yang digunakan adalah pengelolaan pasien dalam pemenuhan kebutuhan bernapas. Pengelolaan manajemen jalan napas dilakukan selama 2 hari pada Tn. D. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif dengan tindakan keperawatan berupa memonitor pola napas, memonitor bunyi napas, memonitor sputum, memposisikan pasien semi-fowler, memberikan minum hangat, melakukan fisioterapi dada, memberikan oksigen sesuai advis dokter, menganjurkan mengonsumsi cairan seperti air putih sebanyak 2 liter/hari, mengajarkan batuk efektif, melakukan fisioterapi dada dan memberikan bronkodilator, ekspektoran dan mukolitik sesuai advis dokter.

Hasil setelah dilakukan pengelolaan selama 2 hari pasien dapat melakukan batuk efektif, sputum keluar, tidak sesak napas, sudah tidak menggunakan alat bantu pernapasan, tidak ada suara tambahan di paru-paru, frekuensi napas membaik dan pola napas membaik. Masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi. Tidak terjadi komplikasi lain akibat dari penyakit yang diderita pasien.

Saran bagi pasien dan keluarga pasien diharapkan dapat membantu perawatan pasien dengan melakukan intervensi mandiri yang telah diajarkan untuk pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata kunci : PPOK, manajemen jalan napas

Kepustakaan : 25 (2010-2019)

Ngudi Waluyo University
Scientific Papers, June 2020

Resti Nur Umammi*, Dewi Siyamti, Ana Puji Astuti*****

*Management of ineffective airway clearance on Mr. D with lung disease obstruction chronic (PPOK) in the Alamanda Ungaran hospital
xii + 57 pages + 8 tables + 2 charts + 4 attachments*

ABSTRACT

Chronic Obstruction of Lung Disease is one of non infectious disease. The main cause is smoking habit. PPOK as a disease which can be cured and prevented with a few effect extra pulmonic that contribute disease severity. The purpose of writing is to give a snapshot of the airway ineffective by PPOK cases.

Methods used is management a patient in meeting the needs of breathing. Management the airway done two days on Mr. D. engineering data collection is done with the approach which includes, nursing assessment process diagnose, nursing intervention, nursing implementation and evaluation.

The management of ineffective airway clearance are monitor the breath pattern, monitor the sound of breath, monitor sputum, position patient semi-fowler, give it a warm drink, do the chest physiotherapy, deliver oxygen in accordance doctor advice, advocated to consume a liquid such as water as much as two liters/day, teach to do effective cough, do the chest and give physiotherapy bronkodilator, an expirant and mucolytic in accordance doctor advice.

The result for the 2 days through for the patients can do effective cough, sputum out, not shortness of breath, can enjoy electricity a breathing apparatus, there is no an extra sound in the lungs, the frequency of breath become normal and the pattern breath better. There is no other complication which suffered by patient.

Advice to patients and families is expected to help the care of patients with independent intervention which has been taught to manage the ineffective airway clearance.

Keywords : PPOK, airway management

Reference : 25 (2010-2019)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tujuan	Error! Bookmark not defined.
C. Manfaat.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Teori Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).....	Error! Bookmark not defined.
B. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien PPOK.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien PPOK.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengkajian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Diagnosa Keperawatan dan Intervensi Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Evaluasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	9
Bagan 3.1 Genogram keluarga Tn. D	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pemeriksaan Laboratorium Urine	30
Tabel 3.2. Pemeriksaan Laboratorium Kimia Klinik	31
Tabel 3.3. Terapi Obat Tn. D tanggal 20 Januari 2020	31
Tabel 3.4. Terapi Obat Tn. D tanggal 21 Januari 2020	32
Tabel 3.5. Analisa Data Proses Keperawatan	33
Tabel 3.6. Rencana Proses Keperawatan.....	35
Tabel 3.7. Catatan Poses Keperawatan	36
Tabel 3.8. Catatan Perkembangan Proses Keperawatan.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Riwayat Hidup

Lampiran 2: Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 3: Surat Keterangan Permohonan Pengembalian Data

